

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program dan kegiatan pelayanan kesejahteraan sosial kepada remaja putus sekolah terlantar di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja (PSBR) Blitar telah dilaksanakan sesuai kedudukan, tugas dan fungsi UPT. Upaya pemberdayaan remaja putus sekolah terlantar di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja (PSBR) Blitar ini dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan yang didalamnya terdapat program UPT, persyaratan calon klien, maupun jenis ketrampilan. Pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan tersebut. Hasilnya bahwa upaya pemberdayaan remaja putus sekolah terlantar di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja (PSBR) Blitar diimplementasikan secara nyata dapat membantu remaja menumbuhkan dan meningkatkan ketrampilan sosial dan ketrampilan kerja klien.
2. Kendala pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan remaja putus sekolah terlantar di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja (PSBR) Blitar adalah dari klien, sumber dana, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan koordinasi pelayanan. Dari berbagai kendala yang ditemukan, dapat dipahami bahwa ada 2 (dua) kendala utama yang dihadapi UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja (PSBR) Blitar adalah

klien dan sumber dana. Klien yaitu kondisi klien yang heterogen sehingga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman klien, proses pemecahan masalah yang dihadapi klien serta keberhasilan mereka dalam mengikuti proses pelayanan, rehabilitasi dan pengembangan sosial. Sumber dana yaitu dana yang tersedia hanya berasal dari DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) untuk alokasi program dan kegiatan pemberdayaan sehingga berpengaruh terhadap kurangnya biaya penyediaan dan perbaikan bahan latihan ketrampilan maupun bentuk pelayanan fisik lainnya yang dalam kondisi kurang layak pakai dan sudah ketinggalan zaman.

5.2 Saran

Berdasarkan penyajian data, hasil penelitian, dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, berikut ini adalah beberapa saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan untuk instansi maupun masyarakat, baik untuk pengembangan pengetahuan atau bagi peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Perbaiki pada sub sistem seleksi melalui peningkatan koordinasi antara pihak UPT dengan instansi pengirim yang ada di daerah, baik melalui penyebaran informasi tentang program UPT, persyaratan calon klien, maupun jenis ketrampilan yang tersedia. Upaya perbaikan ini juga dilakukan melalui kegiatan seleksi secara langsung ke daerah oleh pihak UPT dalam rangka mengetahui kondisi atau kebutuhan calon klien serta bakat atau minat yang dimiliki sehingga yang bersangkutan layak untuk diterima sebagai penerima pelayanan.

2. Peningkatan kualitas dan penambahan tenaga instruktur ketrampilan pada masing-masing jenis ketrampilan seperti menjahit, tata rias, elektronika, otomotif, dan pertukangan kayu serta tenaga paramedis dan psikolog. Karena memang hanya terdapat 1 (orang) tenaga skill untuk menjangkau klien pada skill dan jurusan masing-masing. Tenaga skill ini diharapkan yang memang berpengalaman di bidangnya sehingga materi pelatihan ketrampilan yang diberikan lebih bervariasi sesuai bakat atau minat klien dan kebutuhan pasar.
3. Pengajuan penambahan sarana dan prasana UPT di semua jenis ketrampilan serta pengusulan penambahan anggaran khususnya untuk alokasi bahan ketrampilan melalui DPA (Dokumen Pelaksana Anggaran) UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja (PSBR) Blitar diharapkan mampu mengoptimalkan pelayanan kepada klien.
4. Seharusnya ada pihak luar UPT atau LSM yang membantu dalam melaksanakan kegiatan monitoring, evaluasi dan pembinaan lanjut terhadap perkembangan eks klien di daerah. Sejauh ini kegiatan monitoring, evaluasi dan pembinaan lanjut hanya dilakukan oleh pihak UPT sendiri. Adanya penilaian pihak luar ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2017). Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah Melalui Pelatihan Keterampilan Otomotif Di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40927>
- Adi, Isbandi Rukminto. Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat Dan Intervensi Komunitas: Pengantar Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis. Jakarta : Fakultas Ekonomi UI, 2001. Cet. Ke-1.
- Adi, I. R. (2013). Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat (1st ed.). Fajar Interpratama Mandiri Offset.
- Agustine, E. M., Ishartono, I., & Resnawaty, R. (2017). Kondisi Pekerja Anak Yang Bekerja Di Sektor Berbahaya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.13228>
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta : Jakarta.
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Aswat, H., Kasih, M., Ode, L., Ayda, B., & Buton, U. M. (2022). *Eksistensi Peranan Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Bentuk Perilaku Bullying di Lingkungan Sekolah Dasar*. 6(5), 9105–9117.
- Ayal, L. N. (2016). PENANGANAN KEMISKINAN MELALUI KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) Studi kasus di Kota Banjarmasin. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 40(2), 177–190.
- Baguala Ambon. *Jurnal Sosio Sains*, 5(2), 91–107.
<http://journal.ildikti9.id/sosiosains>
- Bancin, D. R., Sitorus, F., & Anita, S. (2022). *PADA KADER POSYANDU REMAJA LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS*. 3, 103–110.
- Fuadi, I. S., & Ripursari, T. (2022). Dampak Putus Sekolah terhadap Pernikahan Dini di Desa Potil Pololoba Kecamatan Banggai Kabupaten Banggai Laut Provinsi Sulawesi Tengah. *Journal of Health Science Community*, 2(4), 1-13.
- Jannah, M., Fakultas, D., Universitas, P., Negeri, I., Aceh, B., & Jannah, M. (2016). *REMAJA DAN TUGAS-TUGAS PERKEMBANGANNYA DALAM ISLAM ADOLESCENCE ' S TASK AND DEVELOPMENT IN ISLAM*. 1(April), 243–256.
- Lesnussa, J. U. (2019). Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Di Negeri Halong
Lexy.Moeleong.2010.MetodologiPenelitianKualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Malik, A., & Mulyono, S. E. (2017). Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(1), 87–101.
<https://doi.org/10.15294/pls.v1i1.15151>
- Margayaningsih, D. I. (2018). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa. *Jurnal Publiciana*, 11(1), 72–88.

- Marfiana, D. (2022). *Strategi Pemberdayaan Anak Yatim Dan Dhuafa Melalui Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Di Yayasan Birrulwalidain Ihsanan (Birruna) Kabupaten Cirebon* (Doctoral dissertation, S1 Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Mauida. (2019). *Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui keterampilan menjahit*. 6, 43–64. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/8532/1/MAUIDA FULL SKRIPSI](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/8532/1/MAUIDA%20FULL%20SKRIPSI)
- Meria, A. (2012). Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Al-Ta Lim Journal*, 19(1), 87–92. <https://doi.org/10.15548/jt.v19i1.10>
- Moutong, D. I. K. (2013). *Studi kasus tentang anak putus sekolah di kecamatan moutong*. 1–12.
- Muhmin, A. H. (2018). Pentingnya Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. In *Forum Ilmiah* (Vol. 15, No. 2, pp. 330-338).
- Ningrum, E. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1681>
- Nopriady, M., Pasinringi, A., & Sasterio, H. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tolai Timur Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong. *Katalogis*, 8(3), 203–212.
- Pathony, T. (2020). Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang. *Ijd-Demos*, 1(2), 262–289. <https://doi.org/10.31506/ijd.v1i2.23>
- Sa'adah, A. (2020). Pemberdayaan Remaja Korban Penyalahgunaan Napza Melalui Bimbingan Keterampilan di BRSAMPK Antasena Magelang. *JSCE: Journal of Society and Continuing ...*, 1(1), 1–7. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pls/article/view/19061%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/pls/article/download/19061/17549>
- Sani, D. Q. A., & Wahyudin, M. R. S. (2020). *Pelayanan Sosial Remaja Putus Sekolah: Studi Layanan di UPT. Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang-Jawa Timur*. Inteligensia Media.
- Santoso, J. (2020). *Penerapan Pondasi Keluarga Bagi Generasi Penerus*. 2(2), 170–183. <https://doi.org/10.37364/jireh.v2i2.45>
- Sari, Y. P. (2019). Dampak Putus Sekolah Terhadap Minat Bekerja Pada Remaja Di Desa Padang Jawi Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Setianingsih, D. N. (2015). *Jurnal FamilyEdu*. 1(2), 74–90.
- Sulaiman, E. S. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan: Teori dan Implementasi*. UGM PRESS.
- Sumolang, R. F. A., Pioh, N., & Kairupan, J. (2018). Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Program Pemberdayaan Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Bitung. *Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1–9. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/download/20218/19825>
- Widodo, dkk. 2009. *Studi Pelayanan Sosial: Remaja Putus Sekolah Terlantar Melalui Panti Sosial Bina Remaja*. Jakarta: P3KS Press.

Widodo, dkk. 2012. *Evaluasi Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Pada Panti Sosial: Pembinaan Lanjut (After Care Services) Pasca Rehabilitasi Sosial*. Jakarta: P3KS Press.